

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* DI SEKOLAH DASAR

Arrahim, Dede Husnil Mursyid
Universitas Islam 45 Bekasi
arrahimtasrif89@gmail.com, dedehusni919@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar matematika siswa sekolah dasar diberbagai wilayah Indonesia yang masih rendah. Permasalahan yang dihadapi adalah hasilbelajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika masih sangat kurang ditambahlagi karena guru mengajar secara monoton, kurang menarik, siswa kurang aktif, kegiatanbelajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, dan media masih sangat kurangan bahan belum tersedia sehingga hasil belajar juga sangat rendah. Bahwa hasil belajaradalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi danketerampilan. Kemudian hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi padadiri siswa, baik yang menyangkut aspek kogintif, afektif dan psikomotor sebagai hasil darikegiatanbelajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*. Metode *Systematic Literature Review* adalah metode yang merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada focus tertentu. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Matematika di sekolah dasar. Berdasarkan dari ketujuh artikel jurnal yang menjadi referensi dalam penelitian ini, dianalisis berdasarkan aspek : metode penelitian yang dipakai, wilayah jurnal, penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika dikelas bawah dan kelas atas, materi pembelajaran matematika yang digunakan. Kesimpulannya *Cooperative Script* merupakan scenario pembelajaran *Cooperative* artinya, setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung. Rekomendasi pada model *Cooperative Script* ini adalah dengan menggunakan penerapan media pembelajaranTali Perkalian yang bertujuan untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Materi Tali Pekalian ini khusus pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Cooperative Script*, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This research is motivated by the low mathematics learning outcomes of elementary school students in various regions of Indonesia. The problem faced is that the learning outcomes and student activities in learning mathematics are still very lacking because the teacher teaches in a monotonous manner, is less interesting, students are less active, teaching and learning activities only use the lecture method, and the media is still lacking and the material is not yet available so that learning outcomes also very low. That learning outcomes are patterns of behavior, values, notions, attitudes, appreciation and skills. Then the learning outcomes are the changes that occur in students, both concerning cognitive, affective and psychomotor aspects as a result of learning activities. The research method used in this research is Systematic Literature Review. The Systematic Literature Review method is a method that refers to a particular research or research methodology and development carried out to collect and evaluate research related to a particular focus. The main objective of this study was to describe student learning outcomes with the Cooperative Script Learning Model in Mathematics in elementary schools. Based on the seven journal articles that became references in this study, they were analyzed based on aspects: the research method used, the journal area, the application of the Cooperative Script learning model to mathematics learning outcomes in lower and upper classes, the mathematics learning materials used. In conclusion, the Cooperative Script is a Cooperative learning scenario, meaning that each student has a role to play during the discussion. The recommendation for this Cooperative Script model is to use the application of Multiplication Rope learning media which aims to be taken into consideration in efforts to improve student learning outcomes in elementary schools. Tali Pekalian material is specifically for elementary school students.

Keyword : *Learning Outcomes, Model Cooperative Script, Elementary School Students.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh semua umat manusia. Pendidikan menjadi suatu aspek penting yang menentukan kemajuan suatu Negara. Keberhasilan pendidikan suatu Negara dapat dijadikan sebagai salah satu barometer keberhasilan kemajuan suatu negara.

Tujuan dari pendidikan dirumuskan pada Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang

menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003: 4).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dunia

pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dalam proses belajar mengajar matematika masih banyak para siswa yang memerlukan bantuan, baik di dalam mencerna bahan pengajaran maupun dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar mereka. Matematika juga masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh siswa, hal ini dikarenakan konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, berstruktur. Seperti yang dikutip oleh (Hidayati et al., n.d.).

Bahwa matematika merupakan salah satu disiplin Ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari. Menurut Hidayatulloh, (2016). Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik adalah: Melacak kemajuan pesertadidik, mengecek keterampilan

kemampuan peserta didik, mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik, dan menjadi umpan balik untuk perbaikan peserta didik. Pada kenyataannya, sekarang potret hasil belajar matematika siswa sekolah dasar di Indonesia masih rendah, kendala yang dihadapi adalah hasil belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika masih sangat kurang ditambah lagi karena guru mengajar secara monoton, kurang menarik, siswa kurang aktif, kegiatan belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, dan media masih sangat kurang dan belum tersedia sehingga hasil belajar juga sangat rendah. Menurut Suprijono dalam hasil belajar mencakup kemampuan kognitif,

afektif, dan psikomotorik.

Menurut Hasnibeti, (2017) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Seperti dikutip oleh Kingsley dalam Suryani(2014 : 22) mengatakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, dan sikap dan cita-cita. Menurut Thobroni Dalam (Hidayati et al., n.d.) Mengatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Susanto dalam Ayu Puji Lestari (2012 : 5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Supardi (2015:5) untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa.

Berdasarkan hasil Ayu Puji Lestari (2012 : 5) Teori-teori yang diuraikan, maka yang dimaksud hasil belajar adalah suatu kemampuan yang telah diperoleh seorang siswa dari pengalaman kegiatan belajar. Kemampuan yang diper oleh meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan hasil Ayu Puji Lestari (2012:5) masih banyak siswa yang mengalami rendahnya hasil belajar pada materi Matematika ini dikarenakan siswa lebih senang bercerita pada teman sebangkunya, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang karena dalam pelaksanaannya di

dalam kelas guru masih menggunakan metode ceramah. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Matematika adalah matapelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Hal ini dikarenakan siswa lebih banyak mendengar, menulis dan menghafal pelajaran Matematika yang disampaikan gurunya di kelas. Menurut Ayu Puji Lestari (2012 : 5) Berdasarkan hasil observasinya tersebut, ditemukan masalah bahwa guru kurang menggunakan model yang bervariasi pada saat pembelajaran yang disampaikan sehingga siswa kurang minat dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Akibatnya siswa kurang aktif dalam materi pelajaran, siswa membutuhkan media atau model pembelajaran yang menarik agar siswa tersebut bersemangat dalam mengikuti proses belajar setiap hari nya terutama dalam materi pembelajaran matematika. Bila siswa termotivasi dalam belajar maka hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Solusi yang ditawarkan menurut Lambiotte dalam Hidayatulloh, (2016) Pembelajaran *Cooperative Script* adalah salah satu pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Jadi, model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan atau

memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangan masing-masing sehingga siswa yang berkemampuan rendah tidak hanya mengandalkan rekannya yang berkemampuan tinggi. Adapun menurut Surawan dalam Rosiah, (2019) Pembelajaran ini siswa bekerja secara berpasangan dan secara bergantian membuat ringkasan bagian materi pelajaran untuk teman pasangannya.

Model pembelajaran *Cooperative Script* dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbed antara yang satu dengan yang lainnya. *Cooperative Script* adalah scenario pembelajaran *Cooperative* artinya, setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung. dan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas.

Menurut Huda dalam Rosiah, (2019) *Cooperative Script* adalah salah satu model pembelajaran yang membuat siswa bekerja sama secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Model ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Dengan model

pembelajaran ini, siswa dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana menyenangkan. Dan adapun menurut Aqib dalam AyuPuji Lestari (2012 : 5) Dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*. Menurut Tri Wiyoko (2021) Metode *Systematic Literature Review* adalah metode yang merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus tertentu. Tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topic fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Metode ini dilakukan dengan cara *review* dan identifikasi jurnal secara sistematis dari berbagai hasil penelitian, sehingga fakta yang disajikan kepada penentu kebijakan menjadi lebih komprehensif dan berimbang.

Untuk mengetahui “Gambaran hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar”.

Alat untuk menjalankan penelitian ini berupa alat elektronik yakni, laptop dan handphone. Alat dan bahan penelitian tersebut digunakan untuk mencari bahan penelitian yaitu jurnal yang terkait dengan judul penelitian.

Penelusuran *literature* online ini, penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan data sekunder, data sekunder tersebut diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya (terdahulu). Pencarian jurnal yang di review pada penelitian ini bersumber dari jurnal yang terkait pada tema penelitian dengan menggunakan data base Google Cendekia dengan memakai kata kunci “Peningkatan Hasil Belajar “AND” *Cooperative Script* “AND” Matematika di Sekolah Dasar”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari 2.870 *literature* yang di telusuri dari Google Cendekia, kemudian dilakukan identifikasi dengan kriteria inklusi

diproses hasil tujuh artikel jurnal dengan kriteria inklusi berupa tahun publikasi *literature* dibawah 9 tahun terakhir (2012–2021), rancangan penelitian tidak dengan metode penelitian survei, studi penelitian meneliti aspek yang berbeda dan *literature* tidak memenuhi kriteria dalam melakukan telaah kritis *literature*. Selanjutnya dari total 7 *literature* yang memenuhi seluruh kriteria inklusi, data-data yang dikumpulkan adalah Hasil Belajar siswa, pengaruh model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar.

Dari tujuh artikel jurnal yang telah dipaparkan pada table sebelumnya, terdapat lima jurnal menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan dua artikel jurnal menggunakan metode eksperimen.

Berdasarkan tahun terbit artikel jurnal penelitian, dapat diketahui sejauh mana penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika sekolah dasar yang telah digunakan mengikuti arus perkembangan dunia pendidikan hingga saat ini. Berikut grafik tahun terbit penelitian yang telah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dari tahun ketahun



Contoh gambar dapat dilihat pada gambar 1. Dapat diamati pada grafik diatas, peneliti mendapatkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika sekolah dasar sejak tahun 2016 dengan angka peningkatan lumayan baik namun sejak tahun 2017 sampai pada tahun 2018 mengalami penurunan. Tetapi pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan turun kembali pada tahun 2021 diangka 1. Jadi pada tahun

2016 dan pada tahun 2019 memiliki nilai yang sama kemudian pada tahun 2017, 2018 dan 2021 memiliki peningkatan yang sama pada angka 1.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika sekolah dasar dibedakan menjadi dua yakni penerapan dikelas rendah dan kelas atas.

adapun rekomendasi yang ditawarkan oleh penulis yaitu peneliti memiliki rekomendasi menggunakan penerapan 7 langkah pada pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Script* dan penerapan pelaksanaannya dengan menggunakan media pembelajaran tali perkalian.

Pada jurnal (Putri & Nurafni), (2021) menurut (Sugama), (2018) sama halnya pada penelitian yang dilaksanakan bahwa dengan penerapan media pembelajaran tali perkalian terdapat pengaruh pada nilai siswa. Peneliti memiliki rekomendasi yang ingin disampaikan kepada guru dengan menggunakan media tali perkalian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa disekolahdasar:

1. Guru hendaknya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melakukan langkah-langkah proses pembelajaran dengan sistematis siswa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran membimbing dan memotivasi siswa, memberikan apresiasi kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar
2. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan pengelolaan manajemen kelasdalam

berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan media *power point* interaktif ini, dikarenakan agar siswa bisa lebih terfokus pada materi, kegiatan berlangsung dengan efektif, gunakan *icebreaking* untuk merangsang siswa, ciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif agar siswa dapat berpartisipasi dengan baik.

3. Jika masih terdapat siswa yang tidak berani untuk bertanya, maka guru dapat mendorong siswa untuk tidak malu dan tidak ragu bertanya jika belum memahami materi dengan baik. Seperti saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa yang belum mengerti materi pembelajaran dengan cara bertanya, kemudian setelahnya guru dapat memberikan apresiasi ataupun *reward* kepada siswa yang telah berani bertanya. Hal ini bertujuan untuk siswa lainnya agar termotivasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar.
4. Guru dapat menggunakan media tali perkalian ini untuk kelas bawah (kelas I sampai kelas III) dan kelas atas (kelas IV sampai kelas VI), untuk kelas bawah penggunaan media tali perkalian dapat dijadikan sebagai media yang dapat membantu meningkatkan rasa antusias siswa dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas. Sedangkan untuk di kelas atas media

ini dapat dijadikan sebagai media ajar dari materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa melalui media tradisional sehingga dapat membantu siswa meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar mereka.

5. Media tali perkalian dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama di sekolah. Namun, dalam hal ini guru harus memperhatikan: bahan ajar, pengelolaan kelas, dan waktu pembelajaran. Karena tidak semua materi pembelajaran dapat didukung oleh media tali perkalian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan jurnal yang telah direview dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* di Sekolah Dasar. Pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar matematika baik di kelas bawah maupun di kelas atas. Artikel jurnal yang peneliti kaji jika ditinjau dari metode penelitian yang digunakan terdiri dari lima artikel dengan metode PTK dengan rata-rata peningkatan sebesar 30,28% dan tiga artikel dengan metode eksperimen dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 18,50. Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa setiap kegiatan perbaikan pembelajaran, menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat diketahui dari kenaikan *persentase* siswa terhadap materi pembelajaran Matematika.

DAFTAR REFERENSI

- Fitria, N. A., & Leonard, L. (2015). Efektifitas penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/repository/article/view/2409>
- Noor, A. J., & Norlaila, N. (2014). Kemampuan Pemecahan masalah matematika siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model *Cooperative Script*. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2). <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/620>
- Hasnibeti, H. (2017). Penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran matematika. *Suara Guru*, 3(3), 427-436. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/view/4083>
- Lestari, A. P., Muncarno, M., & Siswanto, S. (2019). Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Peserta. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(6). [Link:http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/18609](http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/18609)
- Rosiah, S. (2019). Penerapan Model *Cooperatif Script* sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD 4 Karang malang. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 86-91. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/anargya/article/view/3949>
- Rusydia, D. (2021). Penerapan model *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 683-691. [Link:https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1028](https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1028)
- Sitorus, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*. *JURNAL PENA EDUKASI*, 5(2), 87-94. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JP E/article/view/182>
- Samsuar, S. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Alternatif *Kooperatif Skrip* Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas Ii Sdn 025 Dumai Timur. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1). <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/3687>
- Tulloh, H. (2016). Hubungan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Sq3r* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 116-136. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1192/0>
- Wiyoko, T., Subhanadri, S., & Indah, A. A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model *Cooperative Script* Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 13-22. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/723>